

# Pengembangan Batik Linggo Sebagai Produk Unggulan Batik Kendal

*by Achmad Fahrurozi*

---

**Submission date:** 27-Jun-2022 09:40AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1862879975

**File name:** Revisi\_4\_UNIMMA\_6918-Article\_Text-25164-1-18-20220621\_1.docx (622.48K)

**Word count:** 1872

**Character count:** 11772

## Development of Batik Linggo as a Featured Product of Batik Kendal

No	Nama Penulis (Lengkap, jangan disingkat, tanpa gelar)	Email
1	Endah Rita Sulistya Dewi	endahrita@yahoo.co.id
2	Maria Ulfah	mariaulfah@upgris.ac.id
3	Ary Susatyo Nugroho	arysusatyon@gmail.com

10

<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Semarang, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

✉ [endahrita@yahoo.co.id](mailto:endahrita@yahoo.co.id)

WA: 082219277970

### Abstract

<sup>14</sup> The development of the batik industry in the Kendal area is quite good, this is seen from the number of sanggar and actors in the batik industry in the Kendal area, one of which is Batik Linggo Limbangan Kendal. Batik motifs that are the source of inspiration for Batik Linggo artists are derived from historical locations where phallus stones are also located in the region that have patterns such as flowers and motifs of daily community activities. The main problem is that Batik Linggo Limbangan Kendal has not become a local culture that is the featured product of the Kendal area. Therefore, it is very necessary to do counseling and training so that the people of Gonoharjo Limbangan village get the knowledge and skills to develop Batik Linggo independently. In community service activities produced 3 motifs batik Linggo that has received a HAKI the namely Batik Rice Motif, Batik Clove Seed Leaves Motif and Coffee Bean Leaf Motif. Batik Limbangan artisans are also given the skills of making natural dye paste. In this Community Service activity also generated Batik Linggo website with [batiklinggokendal.com](http://batiklinggokendal.com), expected to go public and as a means of online marketing.

**Keywords:** Batik; Linggo; Limbangan; Development

## Pengembangan Batik Linggo Sebagai Produk Unggulan Batik Kendal

### Abstrak

<sup>2</sup> Perkembangan industri batik di daerah Kendal cukup baik, hal ini terlihat dari banyaknya sanggar dan pelaku dalam industri batik di daerah Kendal, salah satunya batik Linggo Limbangan Kendal. Motif batik yang menjadi sumber inspirasi seniman Batik Linggo adalah berasal dari lokasi sejarah tempat batu lingga yang juga terletak di wilayah tersebut yang memiliki pola seperti bunga serta motif kegiatan masyarakat sehari-hari. Permasalahan yang utama adalah Batik Linggo Limbangan Kendal belum menjadi budaya lokal yang merupakan unggulan daerah Kendal. Oleh karena itu sangat perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan agar masyarakat desa Gonoharjo Limbangan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan pengembangan Batik Linggo secara mandiri. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dihasilkan 3 motif Batik Linggo yang sudah mendapatkan HAKI yaitu Motif Batik Beras Padi, Motif Batik Daun Biji Cengkeh dan Motif Daun Biji Kopi. Pengrajin Batik Limbangan juga diberikan keterampilan membuat pasta pewarna alami. Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini juga dihasilkan website Batik Linggo dengan alamat website [batiklinggokendal.com](http://batiklinggokendal.com), diharapkan dapat go publik dan sebagai sarana pemasaran online.

**Kata Kunci:** Batik; Linggo; Limbangan; Pengembangan

# 1. Pendahuluan

Seni batik adalah seni menggambar di atas kain dengan *resist technique* menggunakan lilin malam (Sularso, 2009). Membatik adalah teknik menahan warna dengan lilin malam secara berulang di atas kain (Sari, 2013). Menurut (Prasetyo, 2010), pembuatan kain batik mengacu pada dua hal yaitu pewarnaan kain dengan lilin malam dan yang kedua adalah pakaian yang dibuat dengan motif batik tertentu. Menurut (Musman, 2011), batik merupakan *resist technique* dalam pembentukan gambar di atas kain, menggunakan lilin malam dan bahan pewarna batik yang mempunyai ciri khas. Kata batik berasal dari bahasa Jawa yang berarti menulis. Batik berasal dari dua kata dalam bahasa Jawa yaitu "amba", yang mempunyai arti "menulis" dan "titik" yang artinya "titik", bahwa dalam proses pembuatan kain batik dilakukan dengan cara "menulis" dan sebagian bentuk yang ditulis berupa "titik" (Lisbijanto, 2013). Teknik pembuatan batik berasal dari Sumeria, dibawa oleh pedagang India, masuk dan berkembang di Indonesia khususnya Jawa. Saat ini batik berkembang di berbagai negara di dunia. Namun, kain batik yang sangat terkenal di dunia adalah Batik Indonesia. Batik menjadi identitas kultural bangsa Indonesia (Kustiyah, 2016). Pernyataan tersebut dikukuhkan oleh UNESCO pada tanggal 2 Oktober 2009. Batik memiliki beragam motif, pola, desain yang memiliki filosofi dan arti yang berbeda. Tiap motif batik memiliki ciri khas serta filosofi dan makna masing-masing (Rohmani T, 2018). Motif batik adalah desain yang terbuat dari bentuk, garis atau elemen, yang terbentuk dari teknik stilasi alam benda, yang memiliki gaya dan ciri khas Suhersono (2005).

Daerah Limbangan Kendal memiliki seni batik yang dikembangkan oleh masyarakat Limbangan. Motif batik Linggo Limbangan yang diciptakan oleh masyarakat Limbangan Kendal ini mampu bersaing dengan seni dan motif batik dari daerah lain. Motif Batik Linggo Limbangan Kendal di ambil dari sebuah batu prasasti lingga yoni yang terletak di Desa Gonoharjo yang ditemukan pada tahun 1968, dengan ornamen batu berbentuk kepala ular dan kura-kura disisi lain terdapat ukiran bentuk mahkota Raja dan Ratu. Perlu adanya upaya yang bertujuan untuk terus meningkatkan keberdayaan masyarakat di sekitar kawasan konservasi, untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam segala kegiatan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya, secara berkelanjutan (Departemen Kehutanan Republik Indonesia, 2018).

Motif Batik Linggo Limbangan Kendal menggambarkan kehidupan sehari hari masyarakat Limbangan, seperti motif bambu, motif anggrek bulan, motif daun biji cengkeh, motif daun biji kopi, motif padi dan sebagainya. Pengrajin Batik Linggo Limbangan Kendal hanya mengerjakan batik tulis dan batik cap secara tradisional, dengan menggunakan bahan pewarna alam. Pewarna alam yang digunakan masih sangat terbatas pada jenis kayu (jambal, tegeran, tingi, mahoni, dan secang), daun (tom/indigofera), dan biji jalawe. Warna adalah spektrum cahaya tertentu yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna (Wulandari, 2011). Menurut Sanyoto (2010), warna dapat didefinisikan sebagai spektrum cahaya yang dipancarkan dan secara subjektif atau psikologis dari indra penglihatan.

Saat ini industri Batik Linggo Limbangan Kendal masih tergantung pada pasokan pewarna alam dari petani Ambarawa dan Yogyakarta. Ketergantungan akan pasokan pewarna alam ini menjadi kendala bagi keberlanjutan produksi Batik Linggo Limbangan Kendal. Sebenarnya wilayah Limbangan Kendal merupakan daerah perkebunan yang sangat potensial untuk budidaya tanaman penghasil warna alam agar

1 ketersediaan zat warna alam dari tumbuh-tumbuhan, terutama mahoni, kopi dan sengon tercukupi, namun budidaya tersebut belum dikembangkan. Bahan baku produksi Batik Linggo Limbangan seperti kain mori, malam batik, dan bahan pembantu lainnya dipasok dari daerah Pekalongan dan Solo.

1 Upaya pengembangan motif Batik Linggo (linggo, bambu, beras padi, dan daun kopi, cengkeh) sudah dilakukan, namun motif batik khas Limbangan Kendal belum tereksplorasi optimal. Motif Batik Linggo Limbangan Kendal yang dihasilkan belum beragam. Kejenuhan motif batik Linggo cepat terasa, karena tidak ada perkembangan variasi motif batik baru. Ketergantungan alat cap batik dari tembaga pada pengrajin alat cap batik dari Pekalongan sangat tinggi. Penggunaan alat cap batik dari tembaga memungkinkan terjadinya duplikasi motif batik, bila pengrajin alat cap batik dari tembaga juga membuat desain cap batik yang sama untuk industri batik daerah lain, sehingga keunggulan dari desain batik sulit diperoleh. Produk yang dihasilkan Batik Linggo Limbangan Kendal hanya dalam bentuk kain batik berukuran 2,5 meter sampai 3 meter. Produk hilir belum dikembangkan secara optimal. Penjualan batik dalam bentuk kain batik relatif lebih sulit dibandingkan dengan penjualan batik dalam pakaian atau busana jadi. Pengrajin batik Linggo Limbangan Kendal mempunyai keinginan untuk menghasilkan motif dan pola batik sesuai pola pakaian jadi, dan produk jadi lain, seperti tas, sandal, sepatu, aksesoris, topi, dompet, ikat pinggang, dan aplikasi pada produk lainnya.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat UPGRIS, permasalahan yang dihadapi pengrajin batik Linggo saat ini adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan mitra tentang variasi pola/motif batik Linggo Limbangan, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan mitra tentang teknik pembuatan batik Linggo Limbangan, dan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan mitra tentang strategi promosi Batik Linggo Limbangan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkannya pengetahuan dan keterampilan pengrajin batik Linggo Limbangan Kendal dalam melakukan pengembangan pola /motif, melakukan teknik pembuatan batik dan melakukan strategi promosi dan pemasaran Batik Linggo Limbangan Kendal.

## 2. Metode

Kegiatan Tim Pengabdian kepada Masyarakat UPGRIS dilaksanakan dalam waktu 2 bulan, November – Desember 2021 yang dilaksanakan di pengrajin Batik Linggo Desa Gonoharjo Limbangan Kendal. Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas empat tahap, diantaranya:

- 1) Sosialisasi program Pengabdian kepada Masyarakat.
- 2) Penyuluhan dan pemberian materi, pemberian Penyuluhan dan pemberian materi, pengetahuan tentang pengembangan motif, teknik membuat pewarna alami untuk kain batik, strategi promosi dan pemasaran batik.
- 3) Pelatihan keterampilan dalam mengembangkan batik Linggo Limbangan, yang meliputi:
  - a. Pelatihan keterampilan dalam mengembangkan motif baru khas wilayah Limbangan yang nantinya akan menjadi Hak kekayaan Intelektual UMKM Batik Linggo Limbangan.
  - b. Pelatihan keterampilan dalam membuat pewarna alami untuk kain batik Linggo Limbangan.

- c. Pelatihan keterampilan dalam mempromosikan batik Linggo Limbangan dengan Pengembangan Teknologi Informasi berupa *online marketing* dengan membuka *website* batik linggo juga dikembangkan sehingga lebih mudah diakses konsumen serta memanfaatkan sosial media sebagai media pemasaran.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Batik Linggo Limbangan Kendal memiliki produksi batik dengan motif dan pola khas kehidupan masyarakat Limbangan Kendal. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat UPGRIIS melakukan penyuluhan dan pelatihan agar pengrajin batik Gonoharjo Limbangan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan pengembangan Batik Linggo Limbangan Kendal sebagai unggulan daerah Kendal secara mandiri. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain: (1) Pemberian penyuluhan dan pelatihan tentang pengembangan motif batik Limbangan, (2) Pemberian penyuluhan dan pelatihan tentang teknik pembuatan motif batik baru berbasis wilayah dan gambaran kehidupan masyarakat Limbangan, (3) Pemberian penyuluhan dan pelatihan tentang teknik pembuatan pewarna batik alami yang ramah lingkungan, (4) Pemberian penyuluhan dan pelatihan tentang digital marketing.

Pengrajin Batik Linggo diberikan keterampilan dalam mengembangkan batik Linggo Limbangan, mengembangkan motif motif baru khas wilayah Limbangan yang nantinya akan menjadi Hak Kekayaan Intelektual UMKM Batik Linggo Limbangan. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dihasilkan 3 motif Batik Linggo yang sudah mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual yaitu Motif Batik Beras Padi ([Gambar 1.a](#)), Motif Batik Daun Biji Cengkeh ([Gambar 1.b](#)) dan Motif Daun Biji Kopi ([Gambar 1.c](#)).



Gambar 1.a Cap Tembaga Motif Beras Padi (kiri), Kain Batik Linggo Motif Beras Padi (kanan)



Gambar 1.b Cap Tembaga dan Kain Batik Linggo Motif Daun Biji Cengkeh



Gambar 1.c Cap Tembaga Motif Daun Biji Kopi (kiri), Kain Batik Linggo Motif Daun Biji Kopi (kanan)

Motif batik Linggo Limbangan Kendal yang berkembang memiliki pola dan desain yang bebas. Pengrajin batik Linggo Limbangan Kendal memproduksi batik tulis dan batik cap, dan menggunakan pewarna alam batik. Penggunaan pewarna alam ini dipilih sebagai ciri khas dan juga peduli lingkungan karena limbah pewarna alam tidak mencemari lingkungan. Pewarna alam yang digunakan masih terbatas antara lain jenis

kayu (jambal, tegeran, tingi, mahoni, dan secang), daun (tom/indigofera), dan biji jalawe, hal ini dilakukan oleh Bapak Zachroni pemilik Batik Linggo Limbangan Kendal dan pengrajin batik lainnya (Gambar 2).



Gambar 2. Pembuatan pasta indigofera sebagai Pewarna Alam Batik Linggo

Sumber inspirasi motif batik Linggo Limbangan Kendal berasal dari lokasi sejarah prasasti lingga yoni yang ditemukan di wilayah Gonoharjo yang memiliki pola bunga. Penggunaan pewarna batik alami dalam produksi Batik Linggo Limbangan Kendal memiliki kelebihan, ciri khas tersendiri dan peduli terhadap lingkungan. Pengrajin Batik Linggo Limbangan juga diberikan keterampilan dalam membuat pasta pewarna alami untuk kain batik Linggo Limbangan. Selain itu pengrajin juga diberikan keterampilan dalam mempromosikan batik Linggo Limbangan. Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini juga dihasilkan *website* Batik Linggo dengan alamat *website* [batiklinggokendal.com](http://batiklinggokendal.com) (Gambar 3)



Gambar 3. Website [batiklinggokendal.com](http://batiklinggokendal.com)

Dengan adanya website tersebut, diharapkan Batik Linggo Limbangan Kendal dapat *go public* dan sebagai sarana *online marketing* sehingga Batik Linggo Limbangan lebih mudah diakses konsumen serta memanfaatkan sosial media sebagai media pemasaran.

## 4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menghasilkan 3 motif Batik Linggo yang sudah mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual yaitu Motif Batik Beras Padi, Motif Batik Daun Biji Cengkeh dan Motif Daun Biji Kopi. Pengrajin Batik Limbangan juga diberikan keterampilan membuat pasta pewarna alami. Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini juga dihasilkan website Batik Linggo dengan alamat website [batiklinggokendal.com](http://batiklinggokendal.com) ,diharapkan dapat *go public* dan sebagai sarana *online*

==

# Pengembangan Batik Linggo Sebagai Produk Unggulan Batik Kendal

## ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	9%
2	<a href="http://biboll.weebly.com">biboll.weebly.com</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://batiklinggokendal.blogspot.com">batiklinggokendal.blogspot.com</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://digilib.uns.ac.id">digilib.uns.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://platoid10mipa233.blogspot.com">platoid10mipa233.blogspot.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://jurnal.syntaxliterate.co.id">jurnal.syntaxliterate.co.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://smkmaarifpangenan.blogspot.com">smkmaarifpangenan.blogspot.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%



10

Evik Kumala Sari, Sugiyanti Sugiyanti, Agnita Siska Pramasdyahsari. "Profil Kemampuan Literasi Matematis Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berbasis PISA", Jurnal Gantang, 2021

Publication

1 %

11

[ejournal.umm.ac.id](http://ejournal.umm.ac.id)

Internet Source

1 %

12

Afni Miranti, Lilik Lilik, Retno Winarni, Anesa Surya. "Representasi Pendidikan Karakter Berbassis Kearifan Lokal dalam Motif Batik Wahyu Ngawiyatan sebagai Muatan Pendidikan Senirupa di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

&lt;1 %

13

[dreamindonesia.wordpress.com](http://dreamindonesia.wordpress.com)

Internet Source

&lt;1 %

14

[riset.unisma.ac.id](http://riset.unisma.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

15

Mohammad Takdir, Mohammad Hosnan. "Revitalisasi Kesenian Batik sebagai Destinasi Wisata Berbasis Budaya dan Agama: Peran Generasi Muda dalam Mempromosikan Kesenian Batik di Pamekasan Madura", Mudra Jurnal Seni Budaya, 2021

Publication

&lt;1 %

[fik.unp.ac.id](http://fik.unp.ac.id)

16

Internet Source

<1 %

17

[jualbatikpekalonganindonesia.blogspot.com](http://jualbatikpekalonganindonesia.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

18

[www.flickr.com](http://www.flickr.com)

Internet Source

<1 %

19

[www.saferkidsandhomes.com](http://www.saferkidsandhomes.com)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On